

## Pelatihan Instruksi Berbasis Multimodal Untuk Pengajaran Jarak Jauh Guru MGMP Bahasa Inggris SMA Provinsi Kalimantan Selatan

### *Multimodal-Based Instruction Training For Distance Teaching For MGMP English High School Teachers In South Kalimantan*

Noor Aida Aflahah<sup>1</sup>, Miftah Al Farhan<sup>2</sup>, Yansyah Yansyah<sup>3</sup>, Hafizhatu Nadia<sup>4</sup>,  
Tenny Murtiningsih<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Banjarmasin

Email: [nooraida\\_aflahah@umbjm.ac.id](mailto:nooraida_aflahah@umbjm.ac.id)<sup>1</sup>, [miftahalfarhan9@gmail.com](mailto:miftahalfarhan9@gmail.com)<sup>2</sup>, [yansyah.hamarung@gmail.com](mailto:yansyah.hamarung@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[hafizhatunadia@gmail.com](mailto:hafizhatunadia@gmail.com)<sup>4</sup>, [tennymahatma@gmail.com](mailto:tennymahatma@gmail.com)<sup>5</sup>

#### Article History:

Received : Desember 10, 2023;

Accepted : Januari 12, 2024;

Published: Februari 29, 2024

**Keywords:** English education, multimodal-based instruction, remote teaching

**Abstract:** Over time, learning limitations become increasingly visible during the COVID-19 outbreak with indicators such as students starting to become less enthusiastic about learning, feeling a lack of interaction, and various technical problems such as internet network fluctuations. Some of these problems lead to a decrease in the quality of learning. This community service aims to provide assistance to MGMP English High School teachers in South Kalimantan regarding the implementation of multimodal-based instruction. There were 28 teachers who attended the event. The methods used were lectures, simulations and discussions via Zoom and assignments on Open Learning. The result of this community service is that teachers gain inspiration in online learning and can increase student motivation. The problem faced by teachers is that teachers need a lot of time to prepare material and an unstable internet connection.

#### Abstrak

Seiring waktu, keterbatasan pembelajaran semakin terlihat di masa pandemi COVID-19 dengan indikator seperti siswa mulai tidak bersemangat belajar, merasa kurang ada interaksi, dan berbagai masalah teknis seperti jaringan internet yang naik turun. Beberapa permasalahan ini berujung pada penurunan kualitas belajar. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada guru-guru yang tergabung pada MGMP Bahasa Inggris SMA Provinsi Kalimantan Selatan tentang implementasi *multimodal-based instruction*. Terdapat 28 guru yang mengikuti acara hingga akhir. Metode yang digunakan adalah ceramah, simulasi dan diskusi melalui Zoom dan penugasan pada *Open Learning*. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru-guru mendapatkan inspirasi dalam pembelajaran daring dan bisa meningkatkan motivasi siswa. Masalah yang dihadapi oleh guru adalah guru memerlukan waktu yang banyak dalam menyiapkan materi dan koneksi internet yang tidak stabil.

**Kata Kunci:** Pendidikan bahasa Inggris, *multimodal-based instruction*, *remote teaching*

## PENDAHULUAN

Sejak tahun 2019 wabah COVID-19 telah merubah wajah pendidikan di berbagai negara. Banyak perubahan yang telah terjadi, salah satunya adalah peralihan dari moda luring ke daring. Guru dan murid harus beradaptasi dengan cara baru pada proses pembelajaran (Agustina 2021). Seiring waktu, keterbatasan pembelajaran semakin terlihat dengan indikator seperti siswa mulai tidak bersemangat belajar, merasa kurang ada interaksi, dan berbagai masalah teknis seperti jaringan internet yang naik turun. Beberapa permasalahan ini berujung

\*Miftah Al Farhan, [miftahaf@umbjm.ac.id](mailto:miftahaf@umbjm.ac.id)

pada penurunan kualitas belajar. Hal ini tentu sangat disayangkan karena kita tidak menginginkan anak-anak Indonesia tertinggal disebabkan oleh ketidaksiapan dalam mengelola kelas daring.

Ada berbagai cara yang bisa dilakukan untuk kembali menarik minat siswa. Satu di antaranya adalah dengan menggunakan pendekatan belajar dan media ajar yang tepat. Pendekatan multimodal merupakan salah satu yang hangat dibicarakan akhir-akhir ini. Pendekatan ini dipandang mampu mengakomodir kebutuhan pembelajaran abad 21 yang menuntut siswa untuk bisa menguasai multiliterasi. Pendekatan multimodal memberikan ruang bagi guru dan siswa untuk mengeksplorasi kemampuan belajar dengan memberikan multistimulus yang bisa diberikan secara aural, visual, kinestetik, dan spasial. Menurut Kustini, Suherdi dan Musthafa (2018), dengan implementasi pendekatan multimodal akan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa, meningkatkan motivasi siswa, dan meningkatkan kemampuan kesadaran kritis. Selain itu, Choi dan Yi (2016) berpendapat bahwa implementasi pengajaran multimodal meningkatkan pemahaman siswa tentang pengetahuan bahasa Inggris, memberikan kesempatan untuk mengekspresikan apa yang telah mereka pelajari, dan perlindungan secara psikologis. Li (2020) juga berpendapat bahwa multimodal juga meningkatkan motivasi siswa, meningkatkan kemampuan siswa mengaplikasikan pengetahuan ke praktik.

Peningkatan penggunaan multimedia dalam pembelajaran juga memberikan kesempatan kepada siswa yang memiliki perbedaan pada cara belajar dan preferensi (Sankey, Birch dan Gardiner 2010). Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dan Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur ingin bersama-sama meningkatkan profesionalisme guru dengan menggandeng MGMP Bahasa Inggris SMA Provinsi Kalimantan Selatan agar bisa mengenal lebih jauh tentang pendekatan multimodal untuk pembelajaran Bahasa Inggris secara daring. Pelatihan ini diharapkan bisa memberikan implikasi terhadap pembelajaran bahasa Inggris yang lebih inovatif dan kreatif.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berangkat dari keresahan guru-guru pengajar Bahasa Inggris dalam mengajar secara daring yang mengurangi minat belajar para siswa. Jadi kegiatan ini adalah pendampingan kepada MGMP Bahasa Inggris SMA Provinsi Kalimantan Selatan tentang bagaimana mengajar daring yang menarik kepada siswa. Materi

disampaikan secara bergantian oleh tim pengabdian kepada masyarakat Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin yang disampaikan secara bergantian:

- a. Pengenalan *multimodal-based instruction* oleh Yansyah, M.Pd
- b. Pembelajaran *listening* dan *speaking* pada kelas multimodal daring oleh Noor Aida Aflahah, M.Pd dan Hafizhatu Nadia, M.Pd
- c. Pembuatan RPP berbasis pendekatan multimodal oleh Miftah Al Farhan, M.Pd
- d. Pembuatan *digital tools* untuk pembelajaran *listening* dan *speaking* berbasis multimodal oleh Tenny Murtiningsih, M.Pd
- e. Diskusi dan tanya jawab tentang *multimodal-based instruction*

## HASIL

Kegiatan dilaksanakan pada 4-8 Oktober 2021 secara *synchronous* (melalui Zoom) dan *asynchronous* (melalui Open Learning).

**Tabel 1. Susunan Acara**

No	Pukul	Materi	Penanggung Jawab
Hari pertama (melalui Zoom)			
1	08.00-08.45	Registrasi Peserta	Panitia
2	08.45 - 09.00	Pembukaan	Panitia
3	09.00 - 10.00	<i>What is multimodal-based instruction?</i>	Yansyah, M.Pd
4	10.00 – 11.00	<i>Teaching listening and speaking in a multimodal online classroom</i>	Noor Aida Aflahah, M.Pd dan Hafizhatu Nadia, M.Pd
5	11.00-12.00	Diskusi dan tanya jawab	
Hari kedua (melalui Open learning)			
1	Hari kedua dan ketiga	Pembuatan RPP berbasis Pendekatan Multimodal	Miftah Al Farhan, M.Pd
2	Hari keempat dan kelima	Pembuatan <i>digital tools</i> untuk pembelajaran <i>listening</i> dan <i>speaking</i> berbasis multimodal	Tenny Murtiningsih, M.Pd

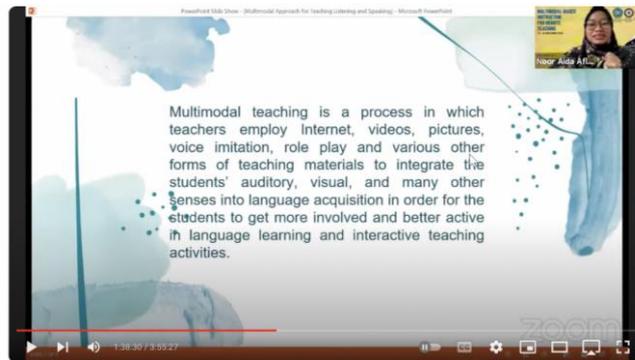
Materi dimulai dengan pengenalan apa itu *multimodal-based instruction*. Yansyah menjelaskan perbedaan gaya belajar siswa berdampak juga gaya mengajar guru. Selanjutnya digambarkan bagaimana pengajaran multimodal.



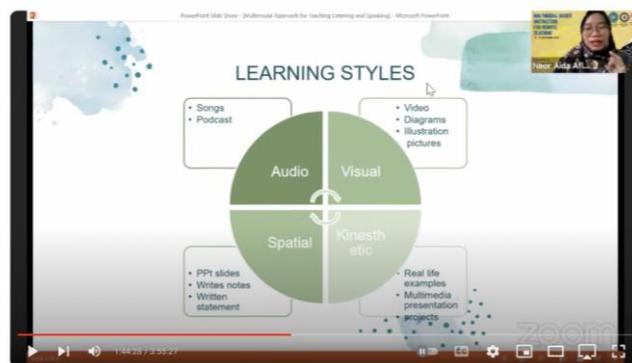
**Gambar 1.** Pengenalan *multimodal-based instruction*

147

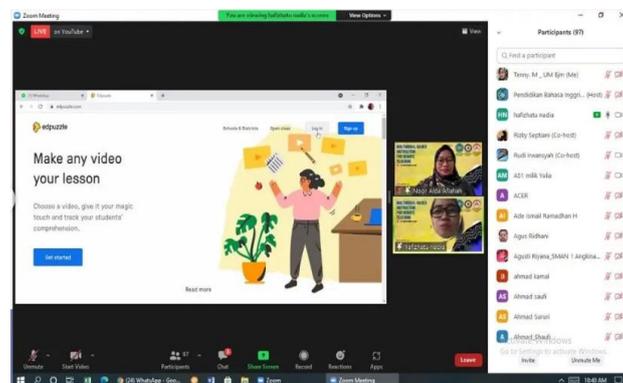
Selanjutnya materi dilanjutkan tentang bagaimana implementasi *multimodal-based instruction* pada pembelajaran *listening dan speaking*. Pada kesempatan ini diperkenalkan salah satu media pembelajaran daring yaitu Edpuzzle. Edpuzzle adalah salah satu platform media pembelajaran daring yang memberikan kesempatan pada siswa dan guru dalam membuat video pembelajaran yang interaktif serta menyisipkan pertanyaan terbuka atau pilihan ganda, catatan audio, audio, dan komentar pada video.



Gambar 2. *Multimodal-based instruction* pada pembelajaran *listening dan speaking*

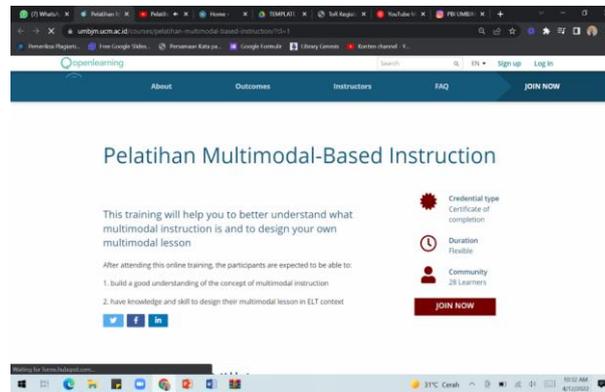


Gambar 3. *Multimodal-based instruction* pada pembelajaran *listening dan speaking*



Gambar 4. Penerapan *multimodal-based instruction* pada pembelajaran *listening dan speaking*

Sebagai bentuk implementasi, tim pengabdian Miftah Al Farhan dan Tenny Murtiningsih meminta guru untuk membuat rencana pembelajaran yang memuat *multimodal-based instruction* dan mengumpulkannya pada *Open Learning*. Pasa sesi ini, tim pengabdian mendampingi para guru dalam mengembangkan rencana pembelajaran serta memberikan masukan kepada guru.



**Gambar 5.** Kegiatan hari kedua sampai kelima

Di akhir acara juga dilaksanakan sesi diskusi dan tanya jawab serta penyampaian kesan dan pesan terkait materi yang telah diberikan oleh tim pengabdian Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

**Tabel 2. Jawaban Responden**

Peserta	Respon
Guru A	Kami mendapatkan ide baru serta inspirasi bagaimana mengajar daring yang bisa meningkat motivasi belajar siswa.
Guru B	Adanya peningkatan kualitas diri, pembenahan diri untuk pengajaran dari penggunaan Edpuzzle.
Guru C	Saya rasa dari materi hari ini kami mendapat pencerahan bagaimana pengajaran secara daring juga hasil kegiatan implementasi ini bisa kami lanjutkan untuk penelitian tindakan kelas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat, dapat disimpulkan bahwa guru-guru yang tergabung pada MGMP Bahasa Inggris SMA Provinsi Kalimantan Selatan sudah dapat melaksanakan *multimodal-based instruction* di dalam pembelajaran kelas daring. Di samping itu, pembelajaran menggunakan menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar.

## PENGAKUAN

Tim pengabdian Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Banjarmasin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Kepala MGMP Bahasa Inggris SMA Provinsi Kalimantan Selatan yang mendorong anggotanya untuk berpartisipasi dalam pembuatan rencana pembelajaran yang memuat pendekatan pengajaran multimodal\

## DAFTAR REFERENSI

- Agustina, D. "ELT in the time of pandemic: New approaches and new challenges." International Conference Universitas Pekalongan 2021. Pekalongan: Universitas Pekalongan, 2021. 29-34.  
<https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/icunikal2021/article/view/637/480>
- Choi, J., and Y. Yi. "Teachers' integration of multimodality into classroom practices for English language learners." *Tesol Journal* 7, no. 2 (2016): 304-327.  
<https://doi.org/10.1002/tesj.204>
- Kustini, S., D. Suherdi, and B. Musthafa. "A multimodal based-instruction in an EFL classroom context: Possibilities and constraints." *Proceedings of the 1st Bandung English Language Teaching International Conference (BELTIC 2018)*. Bandung, 2018. 220-227.  
[https://repository.poliban.ac.id/id/eprint/1294/1/A%20Multimodal%20Based%20Instruction\\_Scitepress.pdf](https://repository.poliban.ac.id/id/eprint/1294/1/A%20Multimodal%20Based%20Instruction_Scitepress.pdf)
- Li, M. "Multimodal pedagogy in TESOL teacher education: Students' perspectives." *System* 94 (2020): 102337. <https://doi.org/10.1016/j.system.2020.102337>
- Sankey, M., D. Birch, and M. W. Gardiner. "Engaging students through multimodal learning environments: The journey continues." *Proceedings of the 27th Australasian Society for Computers in Learning in Tertiary Education*. Sydney, 2010. 852-863.  
<https://research.usc.edu.au/esploro/outputs/99449645202621>